

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN BUDIDAYA IKAN NILA
DI DESA TEBING TINGGI KECAMATAN BENAI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

OLEH:

MAIZARAH
NPM: 200113024



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2024**

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN BUDIDAYA IKAN NILA
DI DESA TEBING TINGGI KECAMATAN BENAI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

OLEH:

MAIZARAH
NPM: 200113024

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian*

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2024**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN**

Kami dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini ditulis oleh :

MAIZARAH

**ANALISIS PENDAPATAN BUDIDAYA IKAN NILA
DI DESA TEBING TINGGI KECAMATAN BENAI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

MENYETUJUI,

PEMBIMBING I


MELI SASMI, SP., M.Si
NIDN.1005057406

PEMBIMBING II


CHEZY WM. VERMILA, SP., M.MA
NIDN. 1003118801

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	Seprido, S.Si., M.Si	
Sekretaris	Jamalludin, SP., M.MA	
Anggota	Haris Susanto, SP., M.MA	

MENGETAHUI,


SEPRIDO, S.Si., M.Si
NIDN. 1025098802


HARIS SUSANTO, SP., M.MA
NIDN. 1027027601

Tanggal Lulus = 11 Juni 2024

ANALISIS PENDAPATAN BUDIDAYA IKAN NILA DI DESA TEBING TINGGI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Maizarah

Di bawah Bimbingan
Meli Sasmi dan Chezy WM Vermila
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan 2024

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya, pendapatan, efisiensi, Break Event Poin (BEP) dan Konversi Pakan Rasio (FCR) di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara matematika dengan menggunakan alat analisis kalkulator dan program Microsoft Excel versi 2010 yang dianalisis yaitu biaya produksi, pendapatan, R/C Rasio, BEP dan FCR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 75.679.079/Proses Produksi. Pendapatan Kotor sebesar Rp. 135.459.591/Proses Produksi dan pendapatan bersih sebesar Rp. 59.780.512/Proses Produksi. Nilai efisiensi sebesar 1,79, Bep Produksi sebesar Rp. 3.440. Bep harga sebesar 12.291.- dan Nilai Konversi Pakan Rasio sebesar 0,87.

Kata Kunci : Pendapatan, Efisiensi, Bep Produksi, Bep harga dan FCR.

ANALYSIS OF NILA FISH CULTIVATION INCOME IN TEBING TINGGI VILLAGE, BENAI DISTRICT KUANTAN SINGINGI DISTRICT

Maizarah

Under the guidance of
Meli Sasmi and Chezy WM Vermila
Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture
Kuantan Singingi Islamic University, Teluk Kuantan 2024

ABSTRACT

The aim of this research is to determine costs, income, efficiency, Break Event Points (BEP) and Feed Conversion Ratio (FCR) in Tebing Tinggi Village, Benai District, Kuantan Singingi Regency. The analysis used in this research is mathematical analysis using a calculator analysis tool and the 2010 version of the Microsoft Excel program which analyzes production costs, income, R/C Ratio, BEP and FCR. The research results show that the costs incurred were Rp. 75,679,079/ Production Process. Gross Income of Rp. 135,459,591/Production Process and net income of Rp. 59,780,512/Production Process. The efficiency value is 1.79, Production Bep is Rp. 3,440. Bep price is 12,291.- and the Feed Conversion Ratio is 0.87.

Keywords: *Income, Efficiency, Production Bep, Price Bep and FCR.*

I. PENDAHULUAN

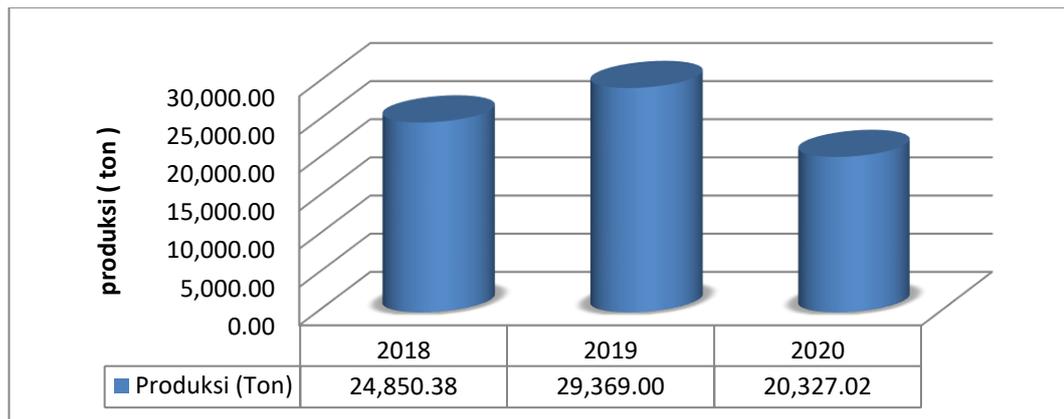
1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan wilayah yang dilintasi oleh garis khatulistiwa yang menyebabkan Indonesia beriklim tropis, sehingga menyebabkan Indonesia sangat kaya akan flora dan fauna. Keragaman jenis flora dan fauna tidak hanya di wilayah daratan namun juga wilayah perairan. Untuk wilayah perairan memiliki sumber perikanan yang sangat kaya dan potensial, baik wilayah perairan laut maupun di wilayah perairan air tawar. Potensial sumber daya perikanan di perairan laut maupun perairan darat (tawar) meliputi keanekaragaman jenis ikan. Salah satu jenis ikan yang banyak dibudidayakan yaitu Ikan nila (Rukmana., 2006).

Ikan nila merupakan salah satu komoditas penting perikanan budidaya air tawar di Indonesia. Ikan ini disenangi tidak hanya karena rasa dagingnya yang khas, tetapi juga karena laju pertumbuhan dan perkembangbiakannya yang cepat. Budidaya ikan nila bisa dilakukan di berbagai lokasi dan media budidaya, baik di air tawar maupun di air payau. Di air tawar, budidaya ikan nila bisa dilakukan di kolam biasa, kolam air deras, sawah dan keramba jaring apung (Farman., 2010).

Hal ini karena ikan nila merupakan komoditas yang memiliki keunggulan komparatif dan strategis dibandingkan dengan komoditas perikanan lain, karena ; (1) preferensi masyarakatnya untuk mengkonsumsi ikan nila cukup tinggi; (2) merupakan sumber protein hewani yang potensial bagi pemenuhan gizi bagi masyarakat; (3) kebutuhan prasyarat hidup ikan nila yang kurang memerlukan dan kelayakan yang tinggi dan toleran terhadap perubahan kualitas lingkungan (Solang dkk, 2009).

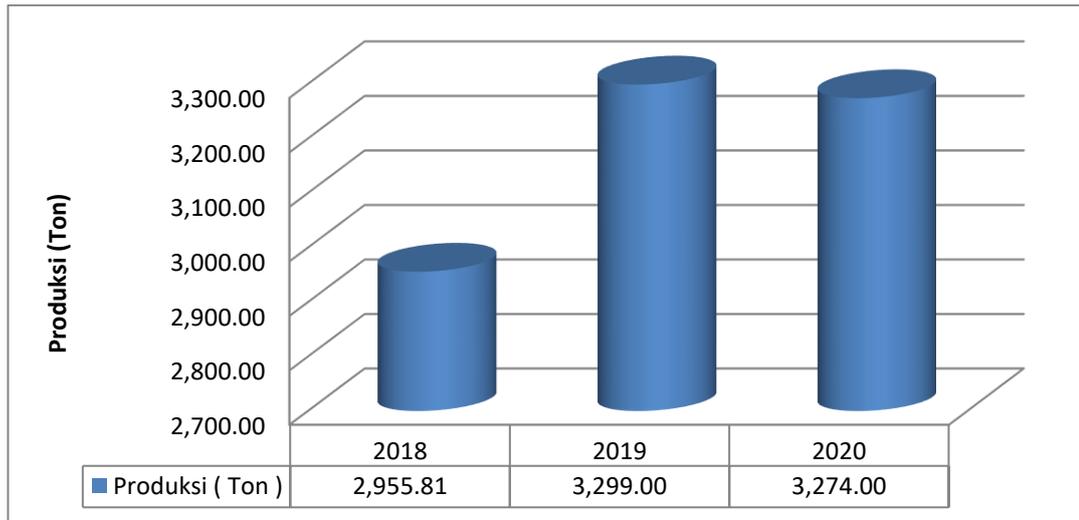
Pengembangan budidaya ikan nila di Provinsi Riau sangat mempunyai potensi yang begitu besar dalam perikanan. Pada umumnya budidaya ikan nila sangat diminati karena laju pertumbuhan dan perkembangbiakannya yang cepat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Riau tahun 2022 dari produksi ikan nila di Provinsi Riau dapat di lihat pada Gambar 1.1



Sumber : Statistik & Riau (2022)

Gambar 1.1 Grafik Produksi ikan nila di Provinsi Riau

Berdasarkan Gambar 1.1, Perkembangan dari produksi ikan nila di Provinsi Riau menunjukkan bahwa perkembangan produksi ikan nila di tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi, hanya pada tahun-tahun tertentu yang mengalami penurunan serta peningkatan. Hal ini di sebabkan sulitnya memperoleh benih, kurangnya modal dan resiko kematian ikan nila sangat tinggi. Produksi ikan nila tertinggi terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 29.369,00 ton, sedangkan produksi ikan nila yang paling rendah dihasilkan pada tahun 2020 20.327,02 Ton. Diketahui bahwa produksi ikan nila ini masih rendah untuk memenuhi kebutuhan di Provinsi Riau. Untuk mengetahui produksi ikan nila di Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada gambar 1.2.



Sumber : Statistik & Singingi (2022)

Gambar 1.2. Grafik Produksi ikan nila di Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan Gambar 1.2, Perkembangan dari produksi ikan nila di Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan bahwa perkembangan produksi ikan nila di tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi. Ditahun 2018 produksi ikan nila sangat turun yaitu sebesar 2.955,81 ton dan mengalami peningkatan ditahun 2019 yaitu sebesar 3.299,00 ton dan menurun sedikit ditahun 2020 yaitu sebesar 3.274,00 ton. Dengan lahan cukup luas ini Kabupaten Kuantan Singingi memiliki potensi yang cukup yang menjanjikan dalam peningkatan produksi dengan memperhatikan berbagai aspek produksi terutama dalam budidaya ikan nila.

Di Kecamatan Benai ini penghasil ikan nila terbanyak adalah di Desa Tebing Tinggi, yang mana masyarakatnya sebagian besar memanfaatkan air sungai untuk mengisi kolam dan itu sangat membantu dan juga mengurangi biaya untuk kolam. banyaknya produksi budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai ini mengakibatkan adanya pendapatan yang diterima oleh setiap pembudidaya semakin berkurang akibat semakin banyaknya kompetitor usaha dan

input produksi semakin sulit dan harga jual komoditas budidaya ikan nila semakin rendah.

Di Kecamatan Benai tepatnya di Desa Tebing Tinggi permasalahan sering di hadapi oleh petani ikan dari segi bibit susah nya diperoleh bibit bermutu, kenaikan harga pakan tidak sebanding dengan kenaikan harga ikan ditingkat pembudidaya ikan nila, resiko kematian tinggi, biaya tenaga kerja yang sangat tinggi, banyaknya pesaing budidaya ikan nila menyebabkan ikan lama terjual dan harga produksi ikan nila rendah dan luas lahan kolam ikan nila sempit. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Analisis Pendapatan budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa besarkah Pendapatan budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Seberapa besarkah tingkat efesiensi (R/C) dan break event poin (BEP) pada produksi, harga dan penerimaan budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi?
3. Seberapa besar nilai food convertion ratio (FCR) atau konversi pakan rasio pada budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis Pendapatan budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk menganalisis tingkat efisiensi (R/C) dan break event poin (BEP) pada produksi, harga dan penerimaan budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Untuk menganalisis nilai food convertion ratio (FCR) atau konversi pakan rasio pada budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi penulis untuk mengetahui hal yang diteliti mengenai analisis keuntungan budidaya ikan nila
2. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan yang informatif bagi produsen dalam upaya memperlancar dalam mengembangkan aktivitas usahanya.
3. Bagi pembaca sebagai referensi penulisan atau penelitian selanjutnya untuk memperluas kajian penelitian.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada keuntungan budidaya ikan nila dan menghitung pendapatan kotor, pendapatan bersih, biaya produksi, efisiensi, break event point dalam satu kali proses produksi. Jadi batasan budidaya ikan nila yaitu prosesnya mulai dari pembersihan kolam, pengapuran, pengisian air, penebaran benih, pembesaran dan sampai panen dalam satu kali proses produksi. Penelitian ini berfokus di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian Analisis Pendapatan Budidaya Ikan Nila Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dapat disimpulkan bahwa:

1. Dapat diketahui bahwa pendapatan yang diterima oleh pembudidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai kabupaten kuantan singing dengan rata-rata sebesar Rp. 59.780.512/Proses Produksi.
2. Dapat diketahui bahwa nilai efisiensi usaha pembudidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai dengan rata-rata sebesar 1,79. artinya budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi layak untuk dijalankan dan dikembangkan karena nilai RCR nya lebih dari satu maka dapat dikatakan menguntungkan. Sedangkan BEP produksi dengan titik impas 3.440 Kg. Artinya bagi pembudidaya dia harus memproduksi lebih dari 3.440 Kg Agar memperoleh keuntungan dan apabila pembudidaya memproduksi di bawah titik impas 3.440 Kg maka dia akan mengalami kerugian. BEP harga dengan titik impas Rp. 12.291. Artinya bagi pembudidaya dia harus menjual lebih dari harga Rp. 12.291. Agar memperoleh keuntungan dan apabila pembudidaya menjual di bawah harga titik impas Rp. 12.291 maka dia akan mengalami kerugian.
3. Dapat diketahui bahwa total rata-rata nilai FCR pada usaha budidaya ikan nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai sebesar 0,87. Yang berarti untuk mendapatkan daging ikan 1 kg memerlukan pakan sebanyak 0,87 kg. semakin besar nilai FCR maka semakin banyak pula pakan yang akan

digunakan dan akan besar pula biaya sarana yang dikeluarkan. Rata-rata FCR terbaik adalah yang mendekati angka 1.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pembudidaya ikan nila sebaiknya terjun langsung kepasar sehingga dikenali banyak konsumen dan mendapatkan pelanggan tetap untuk meningkatkan keuntungan.
2. Bagi pemerintahan agar dapat memperhatikan para pembudidaya dan memberikan penyuluhan terkait proses budidaya ikan nila melalui dinas perikanan Kabupaten Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rukmana. 2006. *Pengelolaan Kelas dan Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi*. Remaja : Jakarta.
- Amri, K. dan Khairuman 2002. *Budidaya Ikan Nila Secara Intensif*. Agromedia. Jakarta.
- Amri, K. dan Khairuman 2003. *Buku Pintar Budidaya 15 Ikan Konsumsi*. Agromedia. Jakarta.
- Amri, K. dan Khairuman 2006. *Buku Pintar Budidaya 15 Ikan Konsumsi*. Agromedia. Jakarta.
- Assauri. Sofjan. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Rajawali. Press.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional., 2013. "Tata Cara Perencanaan Pengembangan Kawasan Untuk Percepatan Pembangunan Daerah", diakses dari <https://bappenas.go.id>
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting Edisi 8*. Yogyakarta. BPF. Yogyakarta.
- Djariah, A. S. 1995. *Pakan Ikan Alami*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Farman, Adi. 2010. Brunout. <http://adibsi.blogspot.com/2010/06/brounout>.
- Freddy Rangkuti. 2012. *Studi Kelayakan bisnis & Investasi*. Gramedia. Pustaka Utama. Jakarta.
- Gustiyan, H. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Salemba empat: Jakarta.
- Handajani. H. 2011. Optimalisasi Substitusi Tepung Azolla terfermentasi Pada Pakan Ikan untuk Meningkatkan Produktivitas Ikan Nila Gift. *Jurnal Teknik Industri*. vol. 12, No. 2 Agustus 2011: 177-181.
- Hansen dan Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen Jilid 2*. Erlangga : Jakarta.
- Hasibuan, A. M. 2021. (*Oreochromis Niloticus*) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Oleh : Afri Zulhardi Skripsi Program Studi Agribisnis Universitas Islam RIAU. *Jurnal Agribisnis*, 1(2), 23.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hastuti. 2007. *Petunjuk Pratikum Analisi Bahan Biologi*. Yogyakarta : Jurdik Biologi FMIPA UNY
- Hermanto. 2012. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Husni. A., K. Hidayah, Maskan.2014. *Analisis Finansial Usahatani Cabe Rawit*

(*Capricum Frutescens*) Di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. Jurnal ARIFOUR

- I. Gusti. Ngurah. Agung, dkk. 1994. Teori Ekonomi Mikro Suatu Analisis Produksi Terapan. Lembaga Penerbit . FEUI.
- Juwita, E., Vermila, chezy wm, & Jamaludin. 2010. Analisis Budidaya Ikan Nila Didesa Tebing Tinggi Kecamatan Benai KABUPATEN KUANTAN SINGINGI Ega. *Jurnal Green Swarnadwipa*, 10(1), 63–63.
- Kartasapoetra, A.G.1988. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kholmi, Masiyah Dan Yuningsih. 2004. Akuntansi Biaya. Malang : UMM Press.
- Kristitiyanto, 2019. Analisis Break Event Point (BEP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen.
- Mapandin, WY. 2005. Tesis: Hubungan Faktor Sosial Budaya dengan Konsumsi Makanan Pokok Rumah Tangga pada Masyarakat. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Margaretah, Solang. 2010. Indeks Kematangan Gondat Ikan Nila (*Oreochromis niloticus* L) yang diberi pakan alternatif dan dipotong sirip ekornya. *Jurnal Saintek*, Vol. 5 No. 2 Universitas Negeri Gorontalo.
- Marie, R., Ali, M., Sugianto, S., Rahardjo, P., & Sumberdaya, J. (2018). Teknik Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dengan Pemberian Pakan Limbah Roti Enlargement Techniques Tilapia (*Oreochromis niloticus*) with Feeding Waste. *Jurnal Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 1(2), 1–6.
- Marini, I. A. Ketut, & Artika, I. B. E 2018. *Analisis Studi Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Nila di Desa Sigerongan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat*. *Jurnal Sumber daya Alam dan Lingkungan*, 1 (2), 1-6.
- Martani, 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta : Salemba Empat.
- Martauli, E. D. (2018). Analysis Of Coffee Production In Indonesia. *Journal Of Agribusiness Sciences*.
- Mosher, A.T. 1987. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jasa Guna. Jakarta.
- Mubyarto. 1995. *PengantarEkonomi Pertanian*. Jakarta : Edisi Ke-Tiga. LP3S
- Mustajib, Elfitasari, T., & Chilmawati, D. 2018. Prospek Pengembangan Budidaya Pembesaran Ikan Lele (*Clarias* Sp) Di Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. *Jurnal Sains Akuakultur Tropis*, 2(1), 38–48.
- Nurhalisa Wilda 2021. Analisis Usaha Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten

Kuansing Singingi.

- Pascual, S. 2009. Nutrition And feeding Of Fish. Van Nostrand Reinhold, P. 11-91, New York.
- Rahmatillah, R., Vermila, C. W., & A.Haitami. (2018). Analisis Usaha Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Di Desa Beringin Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Agri Sains*, 2(2), 9.
- Richardi. Adham. 2015. Analisis Komparatif Keuntungan Petani Tambak Ikan Nila Lele di Desa Pitue Kecamatan Mar'ang Kabupaten Panggajakene Kepulauan. *Jurnal Agribisnis*
- Rudianto. 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Saanin. H. 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan, Bina Cipta : Jakarta.
- Soekartawi. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Jakarta. UI-PRESS
- Soekartawi, 2001. Pengantar Agroindustri. Edisi 1. Jakarta : Cetakan 2. PT Raja Grafindo Persad. Hal 152
- Soekartawi, 2002. Pengantar Agroindustri. Edisi 1. Jakarta : Cetakan 2. PT Raja Grafindo Persad. Hal 152
- Soekartawi., 2003, Teori Ekonomi Produksi, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2004. *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2005 Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi CObb-Douglas, Rajawali Press, Jakarta.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Jakarta. UI-Press. 110 hal.
- Soekirno, Sadono. 2013. Makro Ekonomi. Teori Pengantar Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Statistik, B. P., & Riau, P. (2022). *Luas Panen Dan Produksi Ikan Nila Di Provinsi Riau 2022 (Angka Sementara)*. 125. <http://www.riau.bps.go.id>
- Statistik, B. P., & Singingi, K. K. (2022). *Luas Panen Dan Produksi Ikan Nila di Kabupaten Kuantan Singingi 2022*. 5–17. <https://kuansingkab.bps.go.id>
- Sudalmi, E. S. 2009. Analisis Penggunaan Tenaga Kerja Pertanian Pada Usahatani Padi Sawah (Study Kasus di Desa Karang Duren). *INNOFARM: Jurnal Inovasi Pertanian*, 8(1), 8–19.

- Sudarta, W. 2010. Peran Wanita dalam Pembangunan Berwawasan Gender. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Bali
- Sukirno, 2002. *Makro Ekonomi Modern*. Rajawali Grafindo Persada : Jakarta
- Suratiyah, Ken. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah, Ken. 2011. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suroto. (2000). *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Susilo, Moh. Joko. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. Tim
- Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Jilid III*. Andi Offset : Yogyakarta.
- Tjahjo, D. W. H. 1988. Penelitian Optimalisasi Dan Teknik Pengelolaan Perikanan Waduk Jati Luhur Laporan Tahunan Hasil Penelitian Sub Balai Penelitian Perikanan Air Tawar, Jati Luhur.
- Wanda, F. A .2015. Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (Studi Kasus di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Watanabe. T. 1988. Fish Nutrition And Mariculture JICA The General Aquaculture Course. Kanagawa.
- Wirosuhardjo. 1996. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Woran, H. J., Kindangen, P., & Kawung, G. M. V. (2021). Analisis Pendapatan Rumah Tangga Pembudidaya Ikan Nila Sistem Minapadi Konvensional Dan Sistem Minapadi Kolam Dalam Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(3), 113–131. <https://doi.org/10.35794/jpekd.35495.22.3.2021>
- Yamit, Zulian., 1988. Manajemen Kualitas Produk dan Jasa, Ekonisa, Jakarta.
- Zaidin. 2010. Pengantar Pendapatan Kerja Keluarga. Jakarta
- Zakaria.I, Koniyo.Y, & Baruadi.A.S.R. (2018). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Nila di Danau Limboto. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 5(1), 25–30. <https://ejurnal.ung.ac.id>

